

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai macam bencana. Salah satu bencana yang tidak bisa dikendalikan dan tidak bisa diprediksi oleh manusia adalah gempa bumi. Gempa bumi dapat terjadi secara tiba-tiba tanpa diawali dengan tanda-tanda atau peringatan alam. Secara geografis Indonesia terletak pada rangkaian cincin api yang membentang sepanjang lempeng pasifik yang merupakan lempeng tektonik paling aktif di dunia. Zona ini memberikan kontribusi sebesar hampir 90% dari kejadian gempa di bumi dan hampir semuanya merupakan gempa besar di dunia (RBI, 2016).

Bencana dalam konteks Muhammadiyah didefinisikan sebagai gangguan serius yang disebabkan baik oleh faktor alam maupun faktor manusia, yang bisa melumpuhkan fungsi- fungsi masyarakat yang dibangun untuk menopang keberlangsungan hidup, melindungi aset-aset, kelestarian lingkungan dan menjamin martabatnya sebagai manusia (Majelis Tarjih dan Jajdid, 2015:11). Provinsi Jawa Tengah mempunyai potensi terjadinya bencana gempa bumi. Kerawanan bencana gempa bumi yang ada di Jawa Tengah merupakan ancaman yang dapat membahayakan keselamatan masyarakat dan menjadi ancaman utama terhadap warga sekolah di jenjang sekolah dasar dan menengah yang merupakan kelompok rentan terhadap bencana. SMP Negeri 3 Sawit Boyolali merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Boyolali yang merupakan daerah rentan bencana gempa bumi.

SMP Negeri 3 Sawit berada di Jl.Raya Yogya-Solo, Km.15 Rt.01 Rw.01 Rejosari, Bendosari Sawit, Boyolali. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mujiono selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sekolah ini dulunya pernah terkena dampak guncangan dari gempa tektonik Jogja yang terjadi pada Mei 2006 silam yang menimbulkan trauma mendalam bagi seluruh warga SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.

Menyadari kondisi tersebut, perlu ditingkatkannya pengetahuan tentang bencana gempa bumi untuk mengurangi timbulnya korban jiwa. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran atau alat peraga agar proses pembelajaran tidak monoton dan lebih meningkatkan pengetahuan siswa tentang gempa bumi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Sawit Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah guna pengembangan media pembelajaran *scrapbook* untuk meningkatkan pengetahuan terhadap bencana gempa bumi pada siswa kelas VII DI SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.

*Scrapbook* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Anggraini Rezita (2014) *scrapbook* berasal dari dua kata yaitu *scrap* dan *book*. *Scrap* didefinisikan sebagai barang sisa, sedang *book* bisa berarti buku atau lembaran. Secara lebih luas *scrapbook* merujuk kepada satu cabang seni yaitu kreativitas menempel foto dengan menggunakan media kertas dan menghiasnya sehingga menjadi sebuah karya kreatif. Jadi, modal dasar untuk menyusun sebuah *scrapbook* adalah kreativitas dan kerja keras. *Scrapbook* sebagai suatu media visual mempunyai fungsi yaitu menambah minat siswa dalam proses pembelajaran agar tidak monoton yang disertai pemberian informasi dan memudahkan siswa dalam menangkap data kualitatif dan dapat menggambarkan pertumbuhan atau perkembangan suatu peristiwa atau objek dengan jelas suatu peristiwa atau ilmu. Pengenalan *scrapbook* pada anak sekolah menengah pertama diharapkan bisa jadi ajang pengembangan minat dan kreativitas yang bisa ditiru oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran terhadap materi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali dengan media *scrapbook*, kurangnya media yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan pengetahuan bencana gempa bumi dan mengetahui tingkat pengetahuan bencana gempa bumi pada siswa di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali dengan media pembelajaran *scrapbook*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum pahamnya pengetahuan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali mengenai bencana gempa bumi.
2. Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* untuk menarik minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi materi gempa bumi kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang dikaji agar lebih fokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali dengan siswa kelas VII.
2. Penelitian ini ditekankan pada penggunaan media pembelajaran *scrapbook* yang berbentuk lembaran-lembaran kertas yang ditempel, gambar, dan tulisan mengenai gempa bumi.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *scrapbook* tentang materi bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali?
2. Bagaimana peningkatan pengetahuan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tentang bencana gempa bumi dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *scrapbook* tentang bencana gempa bumi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.

2. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tentang bencana gempa bumi dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali dapat di bagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap bencana gempa bumi di SMP Negeri 3 Sawit Boyolali.
  - b. Menambah pengetahuan baru dalam meningkatkan pengembangan media pembelajaran menggunakan *scrapbook*.
  - c. Menambah variasi media pembelajaran untuk menarik perhatian siswa dalam belajar geografi.
  - d. Mengetahui akan bahaya bencana gempa bumi dan penanggulangannya.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi tentang penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.
  - b. Bagi siswa, memberikan alternatif media yang lebih menarik dan menyenangkan bagi pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan tentang gempa bumi pada siswa kelas VII yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, dalam menjalankan proses pembelajaran didalam kelas supaya dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang lebih menarik siswa, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak membosankan.